

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian yang berada di sektor pertanian salah satunya petani sayuran. Oleh karena itu, Sebagian besar lahan yang ada di Indonesia merupakan lahan yang digunakan untuk atau sebagai lahan pertanian. (Husodo, 2004).

Negara Indonesia merupakan negara agraris, yaitu negara yang menghasilkan bahan pangan yang sangat besar, seperti sayuran, buah – buahan, ikan, daging dan padi (beras). Indonesia mempunyai potensi alam yang berlimpah dan strategis untuk melaksanakan sektor pertanian (Safrezi, 2022). Oleh karena itu, sektor pertanian mempunyai peran yang sangat besar pada perkembangan pendapatan dan pangan di Indonesia. Pertanian Indonesia mempunyai kemungkinan besar untuk berkembang pesat, karena suhu dan iklim di Indonesia sangat baik untuk menanam sayuran. Sektor pertanian sangat memberi kontribusi dalam bidang ekspor di Indonesia.

Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi membuat masyarakat sadar akan tingginya nilai gizi. Hal tersebut membuat permintaan pada pasar dunia juga akan meningkat (Hadiqaty, 2019). Maka dari itu petani mempunyai peran yang sangat penting terhadap memenuhi kebutuhan sayuran yang semakin meningkat. Salah satu produk pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan yaitu sayuran. Sayuran merupakan salah satu bahan makanan yang dibutuhkan oleh seluruh penduduk di dunia. Sayuran mempunyai daya tahan yang sangat rendah atau mudah mengalami kerusakan, bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti cuaca yang sering berubah atau tidak stabil, terlalu lembab, kurangnya kebersihan sayurannya, dibiarkan terlalu lama dan perjalanan yang memakan waktu yang melebihi waktu tahan sayuran (Pramudya, Silamat, Gabrienda, & Adnan, 2021)

Wortel merupakan sayuran yang berjenis umbi – umbian yang mempunyai vitamin A yang sangat baik bagi Kesehatan mata, wortel tidak hanya mempunyai vitamin A, tetapi mempunyai vitamin B kompleks, C, D, E, K dan Antioksidan. Wortel mengandung fosfor, kalsium, magnesium, zat besi, sodium dan mineral.

Wortel mempunyai manfaat sebagai bahan makanan, kosmetika, obat – obatan, seperti mencegah kangker, stroke, sembelit, Kesehatan mata, mengeluarkan angin dalam tubuh, dan karoten berfungsi untuk mencegah efek polusi. (Idris, Khoiriyah, & Syathori, 2020).

Sayuran wortel mempunyai warna orange, mempunyai rasa yang manis dan gurih dan bertekstur renyah, yang menjadikan wortel menjadi sayuran yang mempunyai peminat yang banyak dari anak kecil hingga orang tua. Tidak hanya langsung dimakan, wortel juga dapat diolah menjadi beberapa jenis makanan, seperti tumisan, bakwan, keripik, nugget vegan dan lain – lain. (Pramudya, Silamat, Gabrienda, & Adnan, 2021)

Sayuran wortel merupakan sayuran yang tidak kenal musim, artinya bahwa wortel tidak bergantung dengan cuaca dan musim yang ada di Indonesia, yang menunjukkan bahwa wortel dapat hidup di iklim apapun. Dengan ini wortel mulai di budidayakan oleh beberapa usaha pertanian untuk dijadikan menjadi olahan yang bernilai lebih tinggi untuk membantu perekonomian daerah. Tetapi wortel mempunyai kelemahan ketika terjadinya musim hujan yaitu berkurangnya volume wortel dikarenakan banyaknya kandungan air yang terdapat dalam sayuran wortel (Indriani, 2020). Berikut pada tabel 1.1 menunjukkan data jumlah produksi wortel di Jawa Barat.

Tabel 1.1 Produksi Wortel di Jawa Barat

No	Tahun	Jumlah Produksi (Ton)
1	2017	147.553
2	2018	163.224
3	2019	155.312
4	2020	152.000

(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022)

Produksi wortel selama 4 tahun terakhir di provinsi Jawa Barat sangat berfluktuatif, dari tahun 2017 yang mempunyai produksi sebanyak 147.553 ton atau 147.553.000 Kg. Pada tahun 2018 mendapatkan produksi 163.224 ton atau 163.224.000 Kg yang mengalami peningkatan produksi sebanyak 15.671 ton atau 15.671.000 Kg, pada

Tahun 2019 mendapatkan produksi 155.312 ton atau 155.312.000 Kg yang mengalami penurunan sebanyak 7.912 ton atau 7.912.000 Kg dan pada tahun 2020 mendapatkan produksi sebanyak 152.000 ton atau 152.000.000 Kg yang mengalami penurunan sebanyak 3.312 ton atau 3.312.000 Kg (BPS, 2022). Menurut hasil pada data badan pusat statistik menunjukkan bahwa rata – rata produksi wortel selama 4 tahun di Jawa Barat sejumlah 154.522,3 ton sedangkan jika dikonversikan ke satuan kilogram sejumlah 154.552.300 Kg. dibawah ini merupakan diagram produksi wortel selama 4 tahun di Jawa Barat.

Desa Sindang Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur. mata pencaharian utama yang terdapat pada Desa Sindang Jaya adalah petani. Di Desa Sindang Jaya banyak memproduksi sayuran terutama Wortel. Jenis wortel yang produksi di Desa Sindang Jaya yaitu 2 macam, seperti jenis wortel lokal dan super. Kriteria dari sayuran wortel yang berkualitas lokal adalah berukuran 15 – 25 cm, tidak mempunyai warna yang cerah, mempunyai cabang dan mempunyai rasa yang tidak terlalu manis. Kriteria sayuran wortel yang berkualitas super adalah berukuran 30 – 40 cm, berwarna orange, mempunyai rasa yang manis dan tidak mempunyai cabang. Produksi yang didapatkan dari salah satu petani wortel yang mempunyai lahan sebesar 2000 m² yaitu sebanyak 3 ton atau 3000 Kg untuk satu kali panen. Di Desa Sindang Jaya petani memberikan sebagian besar hasil panennya ke Pengepul untuk dipasarkan ke Konsumen. Konsumen yang dituju adalah pasar induk Kramat Djati, Jakarta dan pasar induk Kemang, Bogor dan Pribadi atau Pembelian perorangan. Berikut ini merupakan jumlah produksi wortel lokal dan super di Desa Sindang Jaya



Gambar 1.1 Diagram Produksi Wortel Berjenis Lokal dan Super di Desa Sindang Jaya

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa produksi wortel 4 tahun terakhir yang berlokasi di Desa Sindang Jaya, pada tahun 2018 sebesar 37,5 ton atau 37.500 Kg/bulan dan 450 ton atau 450.000 Kg/tahun, pada tahun 2019 sebesar 30 ton atau 30.000 kg/bulan dan 360 ton atau 360.000 Kg/tahun dan pada tahun 2020 sebesar 25 ton atau 25.000Kg/bulan dan 300 ton/tahun atau 300.000/tahun, pada tahun 2021 sebesar 15 ton/bulan atau 15.000kg/bulan dan 180 ton/tahun atau 180.000 kg/tahun. Untuk wortel yang berkualitas super ditunjukkan bahwa produksi wortel super 4 tahun terakhir yang berlokasi di Desa Sindang Jaya. pada tahun 2018 sebesar 2400 Kg/bulan dan 28.800 Kg/tahun, pada tahun 2019 sebesar 2.250 Kg/bulan dan 27.000 kg/tahun dan pada tahun 2020 sebesar 1.950 kg/bulan dan 23.400 kg/tahun, pada tahun 2021 sebesar 1.800 kg/bulan dan 21.600 kg/tahun (Ujang, 2022).

Permasalahan yang sering terjadi pada sayuran wortel di desa Sindang Jaya adalah kecacatan sayuran wortel yang akan dikirimkan ke konsumen. Data didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber yang bernama bapak Ujang di desa Sindang Jaya, kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur. Jumlah kecacatan sayuran wortel untuk setiap kualitasnya, yaitu untuk sayuran wortel yang memiliki kualitas super sebanyak 3% dari jumlah produksi dan untuk wortel berkualitas lokal sebanyak 4% dari produksi. Kriteria kecacatan produk sayuran wortel adalah wortel yang mempunyai cabang lebih dari 2, wortel yang

mempunyai warna yang tidak terlalu cerah atau hijau, wortel yang mempunyai ukuran kurang dari 10 cm, wortel yang memiliki tekstur yang tidak keras, wortel yang mengeluarkan cairan dan wortel yang memiliki banyak bercak putih. dibawah ini merupakan data kecacatan sayuran wortel setiap bulan pada kriteria sayuran wortel dengan kualitas lokal dan wortel kualitas super.

Tabel 1.2 Data Kecacatan Produk Sayuran Wortel Berkualitas Super

Bulan	Jumlah Produksi (Ton)	Jumlah Cacat (Ton)
Januari	2.1	0.063
Februari	2	0.06
Maret	1.8	0.054
April	1.9	0.057
Mei	2	0.06
Juni	1.9	0.057
Juli	1.8	0.054
Agustus	1.75	0.0525
September	1.5	0.045
Oktober	1.5	0.045
November	1.6	0.048
Desember	1.4	0.042

Tabel 1.3 Data Kecacatan Produk Wortel Kualitas Lokal

Bulan	Jumlah Produksi (Ton)	Jumlah Cacat (Ton)
Januari	19	0.76
Februari	17	0.68
Maret	17	0.68
April	15	0.6
Mei	17	0.68
Juni	15	0.6
Juli	13	0.52
Agustus	15	0.6

Bulan	Jumlah Produksi (Ton)	Jumlah Cacat (Ton)
September	14	0.56
Oktober	13	0.52
November	15	0.6
Desember	14	0.56

Faktor yang menyebabkan permasalahan ini terjadi yaitu Kondisi Lahan yang tidak sesuai dengan standar, Cuaca yang berubah – ubah, perubahan musim atau terjadinya musim palapas dan kurangnya ketelitian pada saat penyortiran sayuran wortel.

Pengaruh jika terjadi permasalahan ini secara terus – menerus mengakibatkan dapat mengurangi pendapatan dari petani sayuran wortel di desa Sindang Jaya dikarenakan semakin banyak kecacatan yang dikirimkan, maka demand yang dibutuhkan oleh konsumen akan semakin berkurang dan pengaruh untuk konsumen adalah semakin kurangnya minat untuk mengonsumsi sayuran wortel.

Desa Sindang Jaya juga mempunyai permasalahan pada faktor pemenuhan permintaan, yang dilakukan oleh para petani di desa Sindang Jaya adalah pembelian sayuran wortel dari daerah lain seperti daerah Kota Lampung untuk sayuran wortel berkualitas lokal dan daerah Dieng sayuran wortel yang berkualitas super.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis kriteria kecacatan sayuran wortel yang menjadi prioritas yang berada di desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kecacatan sayuran wortel di desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur?

3. Bagaimana Food Supply Chain Network yang digunakan petani wortel di Desa Sindang Jaya Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa prioritas kriteria kecacatan sayuran wortel yang berada di desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur?
2. Untuk mendapatkan solusi dalam mengatasi kecacatan sayuran wortel di desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur?
3. Untuk menganalisa sistem Food Supply Chain Network di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur

1.4.Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih focus, terarah dan menghindari adanya penyimpangan dari tujuan penelitian, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang dilakukan hanya untuk sayuran wortel yang berada di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur Puncak, bogor
3. Penelitian ini menampilkan hasil kualitas wortel lokal dan wortel super
4. Penelitian ini dilakukan dengan cara survey, wawancara dan kuisioner
5. Data diperoleh dari hasil wawancara dan survey langsung ke lapangan

1.5.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kualitas wortel berjenis lokal dan super dan melaksanakan kegiatan produksi yang mencakup dimulainya produksi hingga pengiriman di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur puncak, bogor

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini berguna bagi pihak lain yang ingin mendalami permasalahan yang dihadapi oleh para petani atau usaha tani wortel di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur puncak,bogor

3. Bagi Petani

Hasil penelitian bagi petani untuk menambah wawasan dalam melaksanakan produksi hingga pengiriman.

1.6.Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini dapat diklasifikasikan secara sistematis kedalam enam bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II STUDI PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang studi literatur yang akan menjadi acuan dalam pengolahan data dalam masalah penelitian ini, dalam penelitian ini penulis menguraikan kualitas wortel lokal dan wortel super di Desa Sindang Jaya, Kabupaten Cianjur puncak bogor.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses penelitian yang berupa gambaran tentang aliran proses dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan pengumpulan data dan pengolahan data dalam melaksanakan penelitian

BAB V ANALISIS

Dalam bab ini menjelaskan tentang analysis dari pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan yang ditarik dari bab analisis dan memberikan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka memberikan informasi mengenai rujukan sumber yang digunakan dalam penelitian.